

ANALISIS TINGKAT LITERASI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERISTAS SAM RATULANGI*ANALYSIS OF FINANCIAL LITERACY LEVEL AND PERSONAL FINANCE MANAGEMENT OF STUDENTS AT FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS SAM RATULANGI UNIVERSITY*

Oleh:
Desry E. Natalia¹
Sri Murni²
Victoria N. Untu³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹desryetanatalia@gmail.com
²srimurnirustandi@unsrat.ac.id
³neisye@unsrat.ac.id

Abstrak: Literasi keuangan sangat penting dalam masyarakat agar masyarakat lebih pandai dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Khususnya dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki tingkat konsumsi yang tinggi dan kurang dalam mengelola keuangan dengan baik, dan juga masih minim tentang literasi keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa dan pengelolaan keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 150 mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat. Penelitian ini merupakan data primer, dilakukan dengan membagikan kusioner kepada 150 mahasiswa manajemen. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan pada berada pada kategori tinggi yaitu berada pada angka 91,5% dan tingkat pengelolaan keuangan pada mahasiswa berada pada kategori rendah yaitu berada pada angka 50%. Mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat sebaiknya lebih meningkatkan pemahaman tentang tabungan dan investasi serta perlunya pemahaman atau edukasi keuangan agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik.

Kata Kunci : literasi keuangan, pengelolaan keuangan, mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.

Abstract: Financial literacy is very important in society so that people are smarter in managing their personal finances. Especially among students of the Faculty of Economics and Business who have a high level of consumption and lack of financial management well, and also still minimal about financial literacy. The purpose of this study was to determine the level of financial literacy of students and find out the financial management of students at the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University. This type of research uses quantitative descriptive analysis. The sample in this study were 150 management students of the Faculty of Economics and Business Unsrat. This research is primary data and was conducted by sharing questionnaires with 150 management students. From the research results, it can be concluded that the level of financial literacy is in the high category, which is at 91.5%, and the level of financial management in students is in the low category which is at 50%. Suggestions for students are to further improve understanding of savings and investment and the need for understanding or financial education in order to be able to manage personal finances well.

Keywords: financial literacy, financial management, students of the faculty of economics and business.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di zaman sekarang ini, banyak diantara masyarakat yang sulit dalam mengelola keuangan pribadi mereka, mengapa itu terjadi, karena masyarakat kurang paham tentang literasi keuangan. Penulis tertarik mengambil sampel penelitian pada mahasiswa karena menurut penulis mahasiswa memiliki tingkat konsumsi yang tinggi karena dilihat dari pengeluaran mahasiswa yang begitu banyak, dan karena penulis juga merupakan mahasiswa. Mahasiswa rata-rata mengeluarkan banyak uang untuk sekedar mendapatkan keinginan mereka, dan sulit mengelola keuangan pribadi mereka sendiri. Dilihat dari beberapa kuisioner yang dijalankan oleh penulis pengeluaran terbesar setelah biaya untuk hidup(makanan) adalah biaya untuk belanja(shopping).

Oleh karena itu, pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Mengelola keuangan pribadi bagi sebagian orang adalah kegiatan yang tidak perlu dipelajari lagi, karena dianggap sebagai kegiatan yang setiap hari kita lakukan. Namun kita tidak menyadari bahwa masih banyak yang kita tidak ketahui untuk mencapai pengelolaan keuangan yang benar. Untuk memahami pengelolaan keuangan yang baik, dibutuhkannya pengetahuan pengelolaan keuangan yang cukup baik pula. Literasi keuangan pribadi sangatlah penting dalam mendukung terwujudnya tujuan-tujuan individu. Dengan melakukan pengelolaan terhadap keuangan pribadi, maka tiap individu tahu akan tujuan yang ingin dicapai, dan memanfaatkan pengelolaan sumber daya keuangan secara optimal untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi, maka individu secara bertanggung jawab mampu merencanakan dan mewujudkan masa depannya.

Sikap konsumtif akhir-akhir ini dikalangan mahasiswa dan generasi muda lainnya, menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi sesuatu yang tidak mudah. Selain dari sikap tersebut, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa generasi muda banyak yang belum memiliki pengetahuan akan pengelolaan keuangan. Terdapat beberapa masalah keuangan yang terjadi pada masyarakat khususnya untuk mahasiswa dan mahasiswi, seperti tidak bisa memenuhi kebutuhan pribadi, masalah pembayaran uang kos, belanja online dan lainnya. Hal ini dikarenakan mahasiswa tentu saja mempunyai pola pikir dan wawasan yang lebih terbuka, mereka memiliki ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi dalam pergaulan dan memperhatikan faktor gengsi, sehingga mereka mengeluarkan banyak dana untuk memenuhi kebutuhannya. Di Kalangan kita selaku Mahasiswa sangat sering terjadi kasus seperti itu, khususnya di Universitas Sam Ratulangi Manado, fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kita sudah mengetahui bahwa pola hidup dikalangan mahasiswa fakultas Ekonomi dan bisnis pasti mengeluarkan banyak biaya, baik itu biaya pokok untuk perkuliahan maupun biaya-biaya tambahan untuk kebutuhan pribadi kita. Karena penulis merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi, jadi penulis mengetahui tentang pola hidup pada mahasiswa tersebut.

Jika generasi muda belum memiliki pengetahuan akan mengelola keuangan pribadi, maka mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang untuk pencapaian tujuan individu mereka. Dan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis maka penulis membuat kuisioner untuk menanyakan informasi tentang pengelolaan keuangan mereka, dari sisi pengeluaran (penggunaan) dan sumber keuangan mereka.

Tabel 1. Jumlah Pemasukan dan Pengeluaran Mahasiswa

Jumlah Pemasukan(Uang Saku)/ Bulan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Pengeluaran/ Bulan	Jumlah Mahasiswa
<1.000.000	56 orang	<1.000.000	75 orang
1.000.000-1.500.000	69 orang	1.000.000-1.500.000	55 orang
>1.500.000	25 orang	>1.500.000	20 orang

Sumber : Data Diolah

Tabel 1. Menunjukkan bahwa rata-rata jumlah pemasukan(uang saku)/ bulan diluar uang kos dan uang kuliah (UKT) yang di peroleh mahasiswa adalah disekitaran 1.000.000-1.500.000 . Dan jumlah pengeluaran paling banyak yang dikeluarkan oleh mahasiswa adalah disekitaran <1.000.000. Pengeluaran dan pemasukan(uang saku) yang terbanyak adalah rata-rata pada perempuan. Dan kebanyakan pengeluaran terbesar mereka adalah di biaya hidup(makanan), karena itu merupakan kebutuhan yang memang harus dipenuhi.

Tabel 2. Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Keterangan	Jumlah Mahasiswa
Pemasukan = Pengeluaran	54 orang
Pengeluaran < Pemasukan	82 orang
Pengeluaran > Pemasukan	14 orang

Sumber : Data Diolah

Tabel 2. Menunjukkan bahwa pengeluaran dan pemasukan(uang saku) yang terbanyak adalah rata-rata pada perempuan. Dan kebanyakan pengeluaran terbesar mereka adalah di biaya hidup(makanan), karena itu merupakan kebutuhan yang memang harus dipenuhi. Tabel di atas menunjukkan bagaimana pengelolaan keuangan pada mahasiswa terhadap pemasukan dan pengeluaran mereka. Jumlah mahasiswa yang memiliki pemasukan sama (balance) terhadap pengeluaran mereka adalah 54 orang, dan jumlah mahasiswa yang memiliki jumlah pengeluaran lebih kecil atau sedikit daripada pemasukan mereka ada 82 orang, dan terakhir jumlah mahasiswa yang memiliki pengeluaran lebih besar daripada pemasukan adalah 14 orang.

Mahasiswa yang memiliki pemasukan sama (balance) dengan pengeluaran mereka, menurut penulis pengelolaan keuangan pribadi mereka sudah cukup baik, tetapi belum dikatakan sempurna karena uang mereka habis dan tidak ada saving (tabungan) yang disisakan. Karena mungkin ada hal-hal lain atau kebutuhan mendadak yang dibutuhkan. Namun tidak ada sisa dari keuangan mereka. Kemudian mahasiswa yang memiliki jumlah pengeluaran lebih kecil/sedikit daripada pemasukan mereka, menurut penulis pengelolaan keuangan pribadi mereka sudah baik karena nantinya dari pemasukan mereka terhadap pengeluaran masih ada sisa dan bisa jadi saving (tabungan) dan dapat dipergunakan untuk keperluan mendadak nantinya. Dan mahasiswa yang memiliki jumlah pengeluaran lebih besar daripada pemasukan, menurut penulis pengelolaan keuangan mereka masih kurang dan dibutuhkan pemahaman yang lebih terhadap literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi mereka. Karena jika pengeluaran lebih besar daripada pemasukan mungkin ada hutang yang sehingga pengeluarannya lebih besar daripada pemasukan.

Salah satu cara dalam menyikapi keuangan adalah bagaimana individu dapat mengontrol keuangan pribadinya. Ketika pengeluaran terus-menerus dilakukan hingga tak terbatas jumlahnya sehingga individu sulit untuk mengontrol keuangan, hal ini menunjukkan bahwa individu atau seorang mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang buruk.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Tingkat Literasi keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi
2. Pengelolaan keuangan mahasiswa di Fakultas Eonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Menurut Manurung (2009:24) literasi keuangan adalah seperangkat leteramapilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Pengetahuan keuangan/Literasi didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), pengetahuan mengenai manajemen uang (*cash management*), pengetahuan mengenai kredit dan utang, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi serta pengetahuan mengenai risiko. Literasi keuangan bermanfaat dalam mendorong pemberian pemahaman mengenai pengelolaan uang dan untuk meraih kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan diartikan suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaannya menurut Handyaningrat (1992). Pengelolaan keuangan adalah teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis. Tujuan pengelolaan keuangan ini adalah agar kita terhindar dari kondisi lebih banyak hutang daripada pemasukan. Arti pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana dari perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen umum untuk sumber daya keuangan. Pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian, dan

pengendalian sumber daya moneter dari sebuah organisasi yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Pengertian pengelolaan keuangan adalah segala bentuk kegiatan administrative yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi : perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan yang kemudian diakhiri dengan pertanggungjawaban (pelaporan) terhadap siklus ke luar masuknya dana/ uang dalam sebuah instansi pada kurun waktu tertentu.

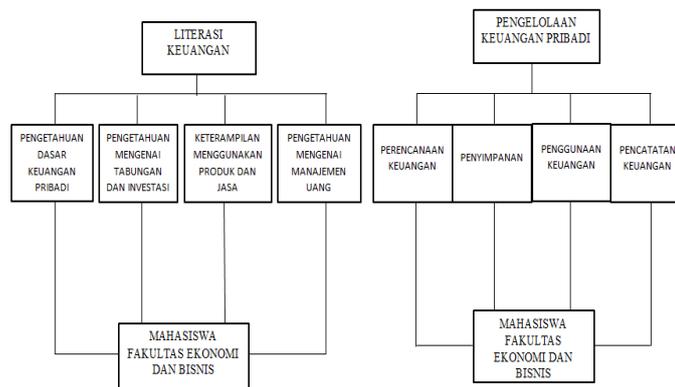
Penelitian Terdahulu

Hamdani (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis tingkat literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 500 mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. Data dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dan menggunakan tools SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi terbesar pada variabel literasi keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka adalah memiliki tabungan yang cukup untuk pengeluaran tidak terduga.

Gunardi, Ridwan dan Sukardjah (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Penggunaan Literasi Keuangan untuk Menumbuhkan Keuangan Pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan pada mahasiswa SI Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pasundan dan menyelidiki faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam hal itu. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner, analisis deskriptif, dan tes multinominal logit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dari mahasiswa S1 Universtias Pasundan berada dalam kategori rendah.

Margaretha dan Pambudhi (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara jenis kelamin, usia, IPK, dan pendapatan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S1 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang disebarakan sebanyak 625 kuisisioner dan hanya 584 kuisisioner yang dapat digunakan. Metode analisis data adalah statistic deskriptif dan uji ANNOVA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa harus meningkatkan pemahaman mereka tentang personal finance khususnya dalam area investasi. Selain itu universitas dapat memberi pendidikan tentang personal finance kepada mahasiswa. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah meneliti seluruh mahasiswa Universitas Trisakti, menggunakan metode online, menambah jumlah pertanyaan dan menambah variabel seperti pendapatan mahasiswa, kepemilikan tabungan, hutang dan pengalaman kerja mahasiswa.

Rizkiana dan Kartini (2017) dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui tingkat financial literacy mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia secara umum dan berdasar latar belakang demografi yang terdiri dari gender, usia, tahun angkatan mahasiswa, IPK, serta tingkat financial literacy yang dimilikinya. Dari data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Independen t-test digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan pada subpopulasi yang dihipotesiskan. Anova digunakan untuk melihat signifikansi perbedaan tingkat financial literacy di antara subpopulasi responden, dan analisis Chi Square untuk melihat signifikansi perbedaan pengaruh tingkat financial literacy terhadap financial behavior mahasiswa. Hasil penelitian menyebutkan bahwa tingkat literasi pada mahasiswa FE UII berada pada kategori sedang.

Model Penelitian**Gambar 1. Model Penelitian**Sumber: *Kajian Empirik*, 2019**METODE PENELITIAN****Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada mahasiswa dan sumber data yang diperoleh adalah menggunakan data primer.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Di dalam penelitian ini, menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado sejumlah 4.420 mahasiswa S-1 aktif. Menurut Arikunto (2013) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling dengan metode menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel, yaitu 150 mahasiswa manajemen di Unsrat yang merupakan anak kos atau anak rantauan yang mendapat uang jajan setiap bulannya.

Jenis Dan Sumber Data

Sumber data merupakan data primer yaitu data yang bersumber dari responden yang diperoleh langsung dengan menggunakan kuisioner yang dijalankan di beberapa mahasiswa tentang bagaimana pengetahuan keuangan (Literasi Keuangan) mereka dan bagaimana cara pengelolaan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Penyebaran angket (kuisisioner) merupakan pengumpulan data berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam angket. Kuisisioner dibagikan secara langsung kepada responden dan juga yang dibagikan secara tidak langsung melalui *social media* yaitu *whatsapp*, dengan cara membagikan foto dari pertanyaan-pertanyaan kuisisioner tersebut kemudian responden memberikan jawaban tersebut melalui *whatsapp* dan penulis mengisi secara langsung pada kuisisioner tersebut.

Instrumen Variabel

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan kuisioner (angket) yang merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat dengan menggunakan skala likert dimana respondennya hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Data diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-5. Sangat tidak setuju/Tidak Pernah (1) Tidak setuju/Jarang (2) Kurang setuju/Kadang-kadang (3) Setuju/Sering (4) Sangat setuju/Selalu (5).

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur. Analisis kuantitatif ini dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan alat analisis statistik. Dengan program SPSS (Statistical Package for Sosial Science), analisis yang digunakan untuk memperoleh hasil data yang ditentukan.

HASIL PENELITIAN**Tabel 3. Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa**

Aspek	Pernyataan	Tingkat Literasi Keuangan		
		Rendah (<60%)	Menengah (60-79%)	Tinggi (>79%)
Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi	Rata-rata			92,5%
	1. Kuliah Merupakan Bagian dari Investasi			90%
	2. Manfaat Perencanaan Keuangan Pribadi			96,7%
	3. Pendapatan Merupakan Faktor Utama Mempengaruhi Tingkat Konsumsi			95,3%
	4. Pengeluaran Merupakan berkurangnya saldo akibat pembayaran wajib yang menyebabkan berkurangnya asset			88%
Pengetahuan mengenai Tabungan dan Investasi	Rata-rata			94,4%
	1. Menyimpan Uang di Bank merupakan cara yang aman			95,3%
	2. Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang			96,7%
	3. Apabila anda membeli saham perusahaan A di pasar saham, maka anda memiliki bagian kepemilikan perusahaan A			91,3%
Keterampilan menggunakan produk dan jasa keuangan	Rata-rata			83,3%
	1. Dengan membeli polis asuransi, perusahaan asuransi sebagai penganggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan			92,7%
	2. Seorang anak yang menerima benefit dari polis asuransi dari orang tuanya, hanya ditanggung hingga usia anak tersebut		68,7%	

		21 tahun	
		3. Jangka waktu pelunasan merupakan hal yang harus diperhatikan ketika akan meminjam uang di lembaga keuangan	92,6%
		4. Kelayakan kredit anda akan meningkat apabila anda menunjukkan bukti bahwa anda tidak pernah gagal bayar	79,3%
Pengetahuan tentang manajemen uang		Rata-rata	95,8%
		1. Mendahulukan kebutuhan yang paling utama terlebih dahulu dalam angrgran belanja	95,3%
		2. Penting untuk memikirkan / merencanakan tentang Keuangan	94,7%
		3. Perlu untuk menyiapkan uang untuk kebutuhan tak terduga (<i>saving</i>)	94,7%
		4. Mempertimbangkan jumlah pengeluaran yang dikeluarkan	98,6%
		Total Rata-rata	91,5%

Sumber: Data diolah 2019

Tabel 3 menunjukkan total rata-rata keseluruhan dari tingkat literasi mahasiswa berada pada rata-rata 91,5% dan berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu dapat dilihat dari hasil analisis data menyimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis sudah baik.

Tabel 4. Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Aspek	Pernyataan	Pengelolaan Keuangan Pribadi		
		Rendah (<60%)	Menengah (60-79%)	Tinggi (>79%)
	Rata-Rata	44%		
Perencanaan Keuangan	1. Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, bulanan, dll)	28%	72%	
	2. Sebelum saya berbelanja, saya melakukan survey harga di tempat saya ingin berbelanja	35,4%		
	3. Saya melakukan investasi untuk jangka panjang	40,6%		
	4. Saya berusaha setiap bulan menghasilkan uang			

	Rata-Rata	44,7%	
Penyimpanan	1. Saya menabung secara teratur	28,7%	
	2. Saya menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga di masa mendatang		60,7%
	Rata-Rata		65,55%
Penggunaan Keuangan	1. Ketika saya melihat sesuatu dan saya menginginkan, saya tidak akan tergesa-gesa untuk membelinya	57,6%	
	2. Saya membayar tagihan tepat waktu (misal : uang kost, listrik, utang, dll)	45,3%	76,6%
	3. Membayar pajak kendaraan dan lain-lain		82,7%
	4. Saya melakukan pinjaman karena mengalami kesulitan keuangan		
	Rata-Rata	25,4%	
Pencatatan	1. Saya membuat dan mencatat pengeluaran (harian, mingguan, bulanan, dll)	25,4%	
	Total Rata-rata	50%	

Sumber : Data Diolah 2019

Tabel 4 menunjukkan bahwa total rata-rata keseluruhan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi ada pada rata-rata 50%, dan itu menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa berada pada kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis masih rendah atau tidak baik.

Pembahasan

Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa total keseluruhan rata-rata dari 150 mahasiswa manajemen memiliki tingkat literasi keuangan yaitu 91,5% dan berada pada kategori tinggi. Kategori tingkatan literasi keuangan mahasiswa <60% (rendah), 60-79% (menengah), >79% (tinggi) (Chen dan Volpe). Tingkatan Literasi keuangan mahasiswa dibagi berdasarkan 3 semester untuk membandingkan tingkatan mahasiswa persemesternya. Tingkatan literasi keuangan semester 4 menyimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa semester 4 menunjukkan hasil pada kategori tinggi yaitu pada rata-rata 91,7%. Dan pada keseluruhan aspek/indikator baik itu pengetahuan dasar keuangan pribadi, pengetahuan tentang tabungan dan investasi, keterampilan menggunakan produk keuangan dan pengetahuan manajemen uang, semuanya pada rata-rata atau kategori tinggi yaitu >79%. Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa semester 6 masih sama yaitu pada kategori tinggi >79%. Dan dari ke 4 indikator semuanya menunjukkan rata-rata tinggi atau >79%. Namun rata-rata tingkatan literasi

keuangan mahasiswa semester 6 lebih besar dibanding dengan mahasiswa semester 4. Ini berarti semakin tinggi jenjang semester maka tingkat pengetahuan akan keuangan lebih besar. Tingkat Literasi keuangan mahasiswa semester 8 yaitu pada rata-rata 89,8% yang berarti untuk tingkat pengetahuan keuangan berada pada kategori tinggi karena $>79\%$. Dan hasil rata-rata dari ke 4 indikator menunjukkan tingkat literasi yang tinggi. Tetapi pada tingkatan literasi mahasiswa semester 8 ini lebih rendah daripada tingkat literasi mahasiswa semester 4 dan 6, ini menunjukkan bahwa mungkin dipengaruhi oleh banyaknya tugas akhir yang dibuat oleh mahasiswa semester 8 sehingga mereka sudah agak lupa tentang literasi keuangan. Penelitian sebelumnya oleh Akmal dan Saputra (2016) tentang Analisis Tingkat Literasi Keuangan. Dari hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Imam Bonjol Padang berada pada kategori sedang yaitu dari interpretasi data dapat dilihat mahasiswa memiliki pengetahuan namun kurang terampil dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Literasi keuangan mahasiswa itu sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan lainnya. Hasil Penelitian oleh penulis skripsi ini adalah Tingkat literasi dari Mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT berada apada tingkatan tinggi atau sudah cukup baik. Analisis data yang digunakan baik dari penelitian sebelumnya dan penelitian dari penulis adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan menggunakan angket/kuisisioner dalam metode pengambilan data.

Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa secara keseluruhan memiliki total rata-rata 50% dan masuk dalam kategori rendah. Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dibagi berdasarkan 3 pendapatan atau pemasukan uang saku/bulan yaitu $<1.000.000$, $1.000.000-1.500.000$, dan $>1.500.000$. Pengelolaan keuangan mahasiswa yang memiliki pemasukan $<1.000.000$ menunjukkan bahwa hasil dari pengelolaan keuangan mahasiswa yang memiliki pendapatan/pemasukan uang saku $<1.000.000$ perbulannya masih berada pada tingkat atau kategori rendah yaitu pada rata-rata 43,1% ($<60\%$). Jadi bisa dilihat bahwa mahasiswa yang memiliki pemasukan dibawah $1.000.000$ ($<1.000.000$) memiliki pengelolaan keuangan yang rendah karena kemungkinan kurangnya uang yang mereka peroleh sehingga kurang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka, sehingga dalam segi pengelolaan baik itu perencanaan keuangan, penyimpanan, penggunaan dan pencatatan keuangan masih berada pada tingkatan rendah. Tingkatan pengelolaan keuangan mahasiswa yang memiliki pendapatan uang saku dari orang tua antara $1.000.000-1.500.000$ tiap bulannya masih berada pada kategori rendah yaitu pada rata-rata 46%. Namun sedikit lebih tinggi dari rata-rata pada mahasiswa yang memiliki pendapatan $<1.000.000$. Kita dapat menyimpulkan bahwa rata-rata tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa yang memiliki pendapatan antara $1.000.000-1.500.000$ lebih besar daripada rata-rata tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa yang memiliki pendapatan $<1.000.000$, dikarenakan mungkin dari segi pendapatannya sudah lumayan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mahasiswa sehingga masih ada *saving* dalam segi penyimpanan, dan dalam hal perencanaan penggunaan dan pencatatan masih lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki pendapatan $<1.000.000$. Tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa yang memiliki pendapatan diatas $1.500.000$ ($>1.500.000$), masih berada pada kategori rendah yaitu pada rata-rata 44%. Dan jika kita melihat dan membandingkan dengan hasil pengelolaan keuangan mahasiswa yang memiliki pendapatan antara $1.000.000-1.500.000$, masih lebih besar rata-rata dari mahasiswa yang memiliki pendapatan antara $1.000.000-1500.000$ dibanding yang memiliki pendapatan $>1.500.000$. Jadi kita dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa yang sudah memiliki pendapatan/pemasukan uang saku diatas $1.500.000$ cenderung boros, karena dengan pendapatan yang lebih banyak, maka pengeluaran mahasiswa pun semakin banyak. Penelitian sebelumnya oleh Akmal dan Saputra (2016) tentang Analisis Tingkat Literasi Keuangan. Hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Imam Bonjol Padang berada pada kategori sedang yaitu dari interpretasi data dapat dilihat mahasiswa memiliki pengetahuan namun kurang terampil dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Literasi keuangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan lainnya. Hasil Penelitian oleh penulis skripsi ini adalah Tingkat literasi dari Mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT berada apada tingkatan tinggi atau sudah cukup baik. Analisis data yang digunakan baik dari penelitian sebelumnya dan penelitian dari penulis adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan menggunakan angket/kuisisioner dalam metode pengambilan data.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Tingkat literasi keuangan mahasiswa memiliki total rata-rata yaitu 91,5% dan berada pada kategori tinggi. Tingkat literasi keuangan mahasiswa semester 4 yaitu pada rata-rata 91,7%, semester 6 yaitu 93,1%, semester 8 yaitu 89,8%.
2. Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa memiliki total rata-rata 50% dan berada pada kategori rendah. Pengelolaan keuangan mahasiswa yang memiliki pendapatan <1.000.000 yaitu 43,1%, antara 1.000.000-1.500.000 yaitu 46%, pendapatan >1.500.000 yaitu 44%.

Saran

Saran untuk penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan literasi keuangan terhadap investasi dan tabungan, maka diharapkan dapat mendorong mahasiswa agar lebih efektif dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka.
2. Program edukasi keuangan di Indonesia selama ini dirasa belum maksimal dan belum menjangkau komponen masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Mengingat arti penting dan manfaat positif dari program edukasi keuangan, perlu kiranya untuk merancang kebijakan yang dapat menstimulasi berbagai insiatif peningkatan literasi finansial, tidak hanya oleh pemerintah sendiri, namun juga oleh lembaga-lembaga keuangan, bank komersial, kelompok konsumen, organisasi pelayanan masyarakat, dan organisasi keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H.dan Saputra, Y. 2016. Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016.. Diakses Desember 2016.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Chen dan Volpe. 1996. An Analysis Personal Financial Literacy Among College Student. *Financial Services Review* 72(2).
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.392.4650&rep=rep1&type=pdf>.
- Gunardi, A., Ridwan, M. dan Sudarjah, G. 2017. The Use of Financial Literacy for Growing Personal Finance. *Jurnal keuangan dan Perbankan*. Vol. 21, No 3.
http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/1489/pdf_1. Diakses Juli 2017
- Hamdani, M. 2018. Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. Vol. 1, Hal. 139-145. <https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/download/1889/1051>. Diakses 1 Mei 2018.
- Handyaningrat, S. 1992. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Mamajemen*.C v Haji Masagung, Jakarta.
- Manurung, A. 2009. *Succesful financial planer a complete guide*. Grasindo, Jakarta.
- Margaretha, F. dan Pambudhi, R. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada Mahsiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol.17. 76-85.
<https://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/19232/18791>. Diakses 1 Maret 2015.
- Rizkiana, Y. dan Kartini. (2017). Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam. *Jurnal Ekonomi*.Volume 7. <http://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/download/249/214>. Diakses Juni 2017.
- Saerang, D. P. E., Tulung, J. E., & Ogi, I. W. J. (2018). The influence of executives' characteristics on bank performance: The case of emerging market. *Journal of Governance & Regulation*, 7(4), 13-18.
- Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. (2018). The influence of corporate governance on the intellectual capital disclosure: a study on Indonesian private banks. *Banks and Bank Systems*, 13(4), 61-72.
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2018). Independence, size and performance of the board: An emerging market research. *Corporate Ownership & Control*, 15(2-1), 201-208.
- Tulung, J.E. (2017). Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants of Entry Mode Choice. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(1), 160-168.
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2015). The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance. *International Research Journal of Business Studies*, 8(3), 155-166.